

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara berbagai data yang di peroleh, selama peneliti berada di lapangan, untuk menjawab permasalahan yang telah di rumuskan, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa, salah satu strategi fasilitator dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat petani yaitu dengan perbaikan teknis pertanian, perbaikan usaha tani dan perbaikan kehidupan petani dan masyarakatnya. Maka dari itu, peneliti memilih 3 aspek untuk mengukur efek yang diberikan oleh Balai Penyuluhan Pertanian terhadap masyarakat tani di Desa Nuhulolon yaitu:

- 6.1.1 Aspek Penyuluhan merupakan salah satu kegiatan yang dikelola oleh Balai Penyuluhan Pertanian dan dilaksanakan oleh penyuluh untuk memberikan sosialisasi bagi masyarakat petani kurang mampu, yang bertujuan untuk mengukur sosialisasi pengelolaan pertanian palawija dan mengukur motivasi kelompok tani dalam meningkatkan hasil produksi pertanian palawija agar lebih membaik.
- 6.1.2 Aspek Pelatihan dalam hal ini adalah, penyuluh memberikan pelatihan kepada masyarakat petani yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan individu dan kelompok tani dalam mengelolah petanian palawija, sehingga masyarakat petani di Desa Nuhulolon dapat meningkatkan produktivitas pertanian tanaman palawija dengan hasil panen yang memuaskan.

6.1.3 Aspek Pendampingan dalam hal ini, aktifitas penyuluh dalam memberikan pendampingan kepada masyarakat petani untuk mengembangkan keahlian anggota kelompok tani yang diharapkan oleh penyuluh untuk meningkatkan keberhasilan dan keberlanjutan pengembangan produksi pertanian serta mensejahterakan masyarakat petani khususnya kelompok tani yang ada di Desa Nuhulolon.

.Akan tetapi perlunya peningkatan lagi dalam hal ini, Balai Penyuluhan Pertanian sebagai fasilitator dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat petani di Desa Nuhulolon, guna meningkatkan hasil produksi pertanian. Selain itu, kelompok tani untuk meningkatkan lagi kinerja kerja guna meningkatkan hasil yang memuaskan.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang berkaitan dengan peran Balai Penyuluhan Pertanian sebagai fasilitator dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat petani di Desa Nuhulolon Kecamatan Solor Barat Kabupaten Flores Timur. Maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

6.2.1 Untuk koordinator Balai Penyuluhan Pertanian diharapkan untuk lebih memperhatikan masyarakat tani di Desa Nuhulolon dengan melakukan penyuluhan mengenai pertanian kepada masyarakat tani guna meningkatkan pengetahuan dalam melakukan kegiatan pengelolaan pertanian dan

menghidupkan kembali kelompok tani yang sempat fakum/mati suri sampai sekarang agar kelompok tani itu bisa hidup kembali.

6.2.2 Untuk kelompok tani agar lebih meningkatkan kinerja kerja pengelolaan pertanian supaya dapat meningkat hasil panen palawija dengan hasil yang memuaskan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agna Wahyu Mualana, Dini Rochadiani, S. (2020). Analisis Agroindustri Tahu (Studi Kasus Desa Cisadap) AGNA. *Ilmia Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 7(1), 237–243.
- Anas dan Doni Harfianto. (2020). Sumber Daya Manusia Indonesia di Era Globalisasi. *Jurnal Riset*, 3(September), 95–112.
- Anwas, M. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat Di Era Global*. Alfabeta.
- Corebima, A. (2022). *Materi-Kaban-BP4D-Apolonia-Corebima* (pp. 1–30).
- Desy Natasha V.D Marbun, Sriroso Satmoko, S. G. (2019). *Peran Penyuluh Pertanian Dalam Pengembangan Kelompok Tani Tanaman Hortikultura di Kecamatan Siborongborong, Kabupaten Tapanuli*. 3(3), 537–546.
- Fikriman. (2017). *Transformasi Pertanian dan Pembangunan Pedesaan*. 02(02).
- Fitria, S., Laily, R., Ribawanto, H., & Nurani, F. (2017). Pembedayaan Petani Dalam Meningkatkan Ketahanan Pangan. *Administrasi Publik*, 2(1), 147–153.
- Haris Herdiansyah. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Salemba Humanika.
- Khairul Anwar, M. H. (2017). *Politik Pemberdayaan Petani di Desa Rembah Muda, Riau*. 2, 103–118.
- Kurniawan, N. F. (2020). Peran Pemerintah Daerah Dalam Pengolaan Sektor Pertanian Melalui Balai Penyuluhan Pertanian di Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar. *Rustan IR*, 5(1), 28.
- Kurniawati, D. P., Supriyono, B., & Hanafi, I. (2013). Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Usaha Ekonomi (Studi pada Badan Pemberdayaan Masyarakat Kota Mojokerto). *Jurnal Administrasi Publik*, 1(4), 9–14.

<http://administrasipublik.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jap/article/view/129/113>

Lestari, P., Safitri, L., Pelatihan, B., Jambi, P., Utara, S., Barat, S., Riau, K., Ahli, P. D., & Pertanian, P. (2022). *Kajian Efektivitas Pelatihan Dasar Ahli Terhadap Kinerja Penyuluh Dalam Mendukung Pembangunan Pertanian*. 2(5), 621–627.

LKIP PemKamFlotim (pp. 1–25). (2015).

Mangowal, J. (2013). *Pemberdayaan Masyarakat Petani Dalam Meningkatkan Pengembangan Ekonomi Pedesaan di Desa Tumani Kecamatan Maesaan Kabupaten Minahasa Selatan*.

Moleong Lexi. (2010). *No Tilie*. Rosdakarya.

Munawar, N. (2011). Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah CIVIS*, 1(2), 87–99.

Nawawi, H. (2005). *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. Gadjah Mada University Press.

Pakpahan, T. E., Wicaksono, M., Hrp, Q. H., Pembangunan, P., & Medan, P. (2021). PERAN BALAI PENYULUHAN PERTANIAN SEBAGAI PUSAT DATA INFORMASI PERTANIAN DALAM MENDUKUNG PROGRAM KOSTRATANI Tience. *Agrbisnis Terpadu*, 14(1), 46–67.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7. (2007).

Prasetyo, A., & Mariana, N. (2011). Analisis Tata Kelola Teknologi Informasi (It Governance) pada Bidang Akademik dengan Cobit Frame Work Studi Kasus pada Universitas Stikubank Semarang. *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK*, 16(2), 139–149.

RPJMD. (2017). *Analisis Isu-Isu Strategis*.

Saridin, S., Martius, E., & Hasnah, H. (2022). *Tata Kelola Sumberdaya Pertanian Berbasis Kelompok Tani Tanaman Pangan di Kabupaten Pasaman Barat*. 7(3), 458–469.

Sukadi, Siti Nurlaela, Ina Fitria Ismarlin, S. (2019). Pelaksanaan Program Komado Strategi Pembangunan Pertanian (Kostratani). *Politeknik Pembangunan Pertanian*, 42–55.

UU RI No. 19. (2013). 3.

UU RI No.16. (2006).

Winarsih, A., Mastuti, D., & Yunandar, D. T. (2020). *Peningkatan Kinerja melalui Program Kostratani di Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Prafi, Kabupaten Manokwari*. 11(2), 58–67.